ABSTRACT

Fitroh Hanifiyyah. 1810510056. 2022. Correlational Study between Students' Mastery in Using Simple Present Tense and their Ability in Writing of Analytical Exposition Text at MA Darul Ulum Purwogondo. Institut Agama Islam Negeri Kudus.

In high school education, English is a compulsory subject that must be studied, including English skills and English components. Based on the problem found by the researcher, the students of the eleventh grade at MA Darul Ulum Purwogondo had difficulty in understanding the simple present tense, either in memorizing formulas or mastering vocabulary.

This study was a quantitative correlation research. The researcher used the mastery of the simple present tense as the independent variable and the ability to write analytical exposition texts as the dependent variable. The population in this study was 122 students. In taking the sample, the researcher took 27% of the total population. The number of samples produced was 33. In collecting data, the researcher used two instruments; (1) simple present tense test, and (2) analytical exposition text test. In the simple present tense instrument, the researcher conducted a tryout to test the validity. The result was that there were 33 valid items out of 50 items. While to test the reliability, the researcher used Cronbach's Alpha in the SPSS version 25.0 program which was showed a value of 0.904 (very high reliability). In the analytical exposition text instrument, the researcher used content validity.

The test result of the variabel X showed that 61 was the lowest score, 91 was the highest score, and 77.91 was the mean score. Based on the interval score table, the mean score of the variabel X was in poor category. While, the test result of the variabel Y showed that 57 was the lowest score, 91 was the highest score, and 78.36 was the mean score. On the variabel Y, there were more students scored above the mean score (21 students) than below the mean score (12 students). Based on the test results, the mean score of the variable X was in fair category. In prerequisite test, the researcher used normality and linearity tests. The normality test showed that significance for the variabel X was $0.347 \geq 0.05$ and the variabel Y was $0.009 \leq 0.05$, it means that the variabel X was from normal distribution, but the variabel Y was not from normal distribution. Then the linearity test showed that *significance of defiation from linearity* was $0.524 \geq 0.05$, it means that the correlation between the variables X and Y was linear. To find out the correlation between the variables X and Y, the researcher used *Spearman's Rank* in the SPSS version 25.0 program. The result showed that the significance value (0.000) was smaller than the alpha value (0.05). It means that H_0 was rejected and H_a was accepted. In other words, there was a significant correlation between students' mastery in the simple present tense and their writing ability in analytical exposition texts at MA Darul Ulum Purwogondo.

Keywords: Correlation, Students' Mastery in Simple Present Tense, Ability in Writing of Analytical Exposition Text.

ABSTRAK

Fitroh Hanifiyyah. 1810510056. 2022. Correlational Study between Students' Mastery in Using Simple Present Tense and their Ability in Writing of Analytical Exposition Text at MA Darul Ulum Purwogondo. Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Dalam jenjang pendidikan sekolah menengah atas, Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran wajib yang harus dipelajari, termasuk keterampilan dan komponen bahasa Inggris. Berdasarkan masalah yang ditemukan oleh peneliti, para siswa mengalami kesulitan dalam memahami simple present tense, baik dalam menghafal rumus ataupun penguasaan pada vocabulary.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi kuantitatif. Peneliti menggunakan penguasaan simple present tense sebagai variabel independen dan kemampuan menulis teks eksposisi analitik sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah 122 siswa. Dalam mengambil sampel, peneliti mengambil 27% dari jumlah populasi. Jumlah sampel yang didapatkan adalah 33. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan dua instrumen; (1) tes simple present tense, dan (2) tes teks eksposisi analitik. Pada instrumen simple present tense, peneliti melakukan try out untuk menguji validitasnya. Hasil menunjukkan bahwa terdapat 33 item yang valid dari 50 item. Sedangkan untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan Cronbach's Alpha pada program SPSS versi 25.0 yang mana menunjukkan nilai 0,904 (reliabilitas sangat tinggi). Pada instrumen teks eksposisi analitik, peneliti menggunakan validitas isi.

Hasil tes pada variabel X menunjukkan bahwa 61 adalah skor terendah, 91 adalah skor tertinggi, dan 77.91 adalah skor rata-rata. Berdasarkan tabel skor interval, nilai rata-rata variabel X berada pada kategori cukup. Sedangkan, hasil tes pada variabel Y menunjukkan bahwa 57 adalah skor terendah, 91 adalah skor tertinggi, dan 78.36 adalah skor rata-rata. Pada tes menulis teks eksposisi analitik, lebih banyak siswa yang memperoleh skor di atas rata-rata (21 siswa) daripada di bawah rata-rata (12 siswa). Berdasarkan kategori tabel skor interval, nilai rata-rata variabel Y berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil pengujian, skor rata-rata variabel X berada pada kategori cukup. Dalam uji prasyarat, peneliti menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi variabel X sebesar $0.347 \geq 0.05$ dan variabel Y sebesar $0.009 \leq 0.05$, artinya variabel X berdistribusi normal, sedangkan variabel Y tidak berdistribusi normal. Kemudian uji linieritas menunjukkan bahwa signifikansi *defiation from linearity* adalah $0.524 \geq 0.05$ yang berarti korelasi antara variabel X dan Y adalah linier. Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan Y, peneliti menggunakan *Rank Spearman* pada program SPSS versi 25.0. Hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0.000) lebih kecil dari nilai alpha (0.05). Hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan siswa pada simple present tense dan kemampuan menulis mereka pada teks eksposisi analitik di MA Darul Ulum Purwogondo.

Keywords: Correlation, Students' Mastery in Simple Present Tense, Ability in Writing of Analytical Exposition Text.